

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memaparkan metodologi penelitian yang terdiri dari lima bagian. Kelima bagian tersebut, meliputi; desain penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan langkah-langkah penelitian. Berikut paparan selengkapnya mengenai kelima bagian tersebut.

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Dengan kata lain, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan level analisis data deskriptif. Jenis penelitian tersebut dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jawaban atas masalah penelitian, dengan melibatkan interaksi dan perilaku sosial pengguna, pada sebuah fenomena sosial di media daring. Paparan tadi menunjukkan nafas kualitatif dalam penelitian ini.

Sebagaimana paparan di atas, peneliti menggunakan metode kualitatif dalam penelitian ini. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Pahleviannur dkk., 2022, hlm. 9), metode kualitatif adalah metode yang “memuat prosedur untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari informan dan perilaku yang bisa diamati.” Pendapat tadi terbilang sejalan dengan masalah penelitian ini, yakni memaparkan bukti linguistik dari isu humaniora.

Alasan penggunaan metode kualitatif dalam penelitian ini disebabkan oleh hal-hal berikut. Dalam hal ini, Sugiyono (2021, hlm. 18) berpandangan, “metode kualitatif adalah metode berlandaskan filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dengan peneliti selaku instrumen kunci, teknik pengumpulan data secara triangulasi (gabungan), dan analisis data bersifat induktif, serta hasil penelitian lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.” Pandangan tersebut diuraikan sebagai berikut.

Penelitian ini berlandaskan filsafat post-positivisme. Sugiyono, dalam hal ini menyatakan bahwa filsafat tersebut mencakup dua paradigma, meliputi paradigma interpretif dan konstruktif (hlm. 17). Paradigma interpretif adalah paradigma yang memandang realitas sosial sebagai suatu hal yang holistik,

kompleks, dinamis, dan penuh makna. Adapun paradigma konstruktif adalah paradigma yang berpandangan bahwa hubungan gejala bersifat interaktif. Hal ini dipaparkan lebih lengkap pada alinea berikutnya.

Dalam penelitian ini, paradigma interpretif tercermin dari fenomena penelitian. Fenomena penelitian ini adalah operasi militer khusus yang digelar oleh Rusia di Ukraina. Dalam hal ini, fenomena tersebut dipandang sebagai peristiwa sosial yang holistik, kompleks, dinamis, dan penuh makna. Kondisi ini menyebabkan peristiwa tersebut perlu ditinjau dari berbagai sisi. Hal ini mulai dari penyebab, kronologi, pihak yang terlibat, dan sebagainya.

Sementara itu, paradigma konstruktif terlihat dari partisipasi peneliti dalam proses penelitian. Hal ini bermakna data penelitian harus dikumpulkan oleh peneliti sendiri. Hal ini memiliki tujuan agar peneliti dapat memperoleh kebenaran dari realitas. Kebenaran realitas tersebut mustahil diperoleh tanpa adanya keterlibatan langsung. Dalam hal ini, data penelitian adalah komentar dari subjek penelitian. Subjek tersebut adalah warganet Indonesia.

Berikutnya, penelitian ini dilakukan pada objek yang alamiah. Hal ini menekankan bahwa objek dan data dalam penelitian ini bebas manipulasi dan pengaruh dari peneliti. Sehubungan dengan hal tersebut, objek penelitian ini adalah sikap dari subjek penelitian terhadap fenomena penelitian dan media dari sumber data. Sikap tersebut tercermin dari data penelitian. Data tersebut bersumber dari kolom komentar pada kanal YouTube Kompas.com dan CNN Indonesia. Hal ini diuraikan lebih lanjut pada poin 3.2.

Sugiyono, dalam pandangan di atas, juga menjelaskan instrumen pada penelitian kualitatif. Instrumen tersebut ialah peneliti itu sendiri. Paparan tadi terbilang sejalan dalam hal implementasi. Dalam penelitian ini, peneliti ialah instrumen kunci. Dalam hal proses kajian, peneliti menggunakan Pendekatan CMDA menurut Herring (2004) untuk memayungi delapan teori pendukung. Pendekatan tersebut berguna untuk menganalisis dan menjelaskan fenomena penelitian serta media dari sumber data secara jelas dan bermakna.

Selanjutnya, penelitian ini menerapkan berbagai teknik pengumpulan data secara gabungan/simultan. Hal ini terlihat dari dua teknik pengumpulan data dalam penelitian ini. Teknik tersebut, yakni observasi dan dokumentasi,

yang rinciannya diuraikan di poin 3.3. Dalam penelitian ini, teknik observasi dilakukan dengan mengamati media dari sumber data dan keseluruhan data. Adapun teknik dokumentasi dilakukan dengan mencatat data penelitian ke dalam tabel untuk kajian lebih lanjut.

Berikutnya, proses analisis data dalam penelitian ini bersifat induktif. Analisis induktif bermakna, “suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, dan kemudian dikembangkan menjadi hipotesis” (Sugiyono, 2021, hlm. 320). Pandangan di atas diterjemahkan dalam penelitian ini dengan menggunakan model analisis Miles dan Huberman (1984). Tahapan dalam model analisis ini, antara lain meliputi; pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hal ini dipaparkan selengkapnya pada poin 3.4.

Selanjutnya, penelitian ini menekankan pada makna. Pada dasarnya, penerapan metode kualitatif dalam penelitian ini ditujukan untuk memperoleh data yang mendalam seputar objek penelitian. Data tersebut harus bermakna dan relevan dengan fenomena penelitian. Hal ini dilakukan untuk menjawab tiga pertanyaan penelitian yang mencerminkan masalah dan objek penelitian. Dengan demikian, penelitian ini tidak menekankan pada generalisasi.

Sebagai kesimpulan, peneliti meyakini bahwa penelitian ini memang layak berjenis kualitatif deskriptif. Pernyataan ini didukung oleh dua alasan. Alasan pertama, penelitian ini telah memenuhi kriteria Sugiyono (2021, hlm. 18) sebagaimana di atas. Berikutnya, peneliti merujuk salah satu penelitian, yakni penelitian Amielia (2021). Hal ini semakin meyakinkan peneliti bahwa deskriptif kualitatif adalah metode yang tepat untuk penelitian ini.

3.2. Sumber Data Penelitian

Sebagaimana telah dikemukakan, data penelitian ini adalah tuturan subjek yang bersumber dari kolom komentar dua kanal YouTube, yakni CNN Indonesia dan Kompas.com. Sumber data tersebut dipilih berlandaskan tiga hal, antara lain; kesesuaian dengan peristiwa, ketepatan tanggal rilis berita dengan peristiwa, serta kuantitas muatan komentar subjek. Berikut uraian dan rinciannya dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.1. Sumber Data Penelitian

No	Kolom Komentar	Judul Berita	Jumlah Komentar	Jumlah Tayangan
1	YouTube Kompas.com 24/02/2022	Operasi Militer Rusia Dimulai, Putin Desak Tentara Ukraina Pulang	1.334	227,166 (s/d 18/08/2022 - 16:50)
2	YouTube: CNN Indonesia 24/02/2022	BREAKING NEWS: Putin Perintahkan Operasi Militer Khusus di Donbass	425	234.630 (s/d 18/08/2022 - 16:50)

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah salah satu hal terpenting dalam penelitian. Oleh karena itu, peneliti memerlukan teknik yang tepat agar memperoleh data yang sesuai standar. Dalam hal ini, peneliti menggunakan dua teknik. Teknik tersebut, yakni observasi dan dokumentasi. Adapun peran dua teknik tersebut dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

1. Observasi

Dalam penelitian ini, teknik observasi memuat dua tahap. Tahap tersebut dinamakan Tahap Observasi I dan II. Tahap I merupakan tahap pengamatan sumber data, yang disesuaikan dengan peristiwa, tanggal dari kejadian, dan subjek penelitian. Alhasil, sumber data penelitian ini harus berkenaan dengan operasi militer khusus Rusia di Ukraina, dirilis pada 24 Februari 2022, dan memuat komentar warganet Indonesia. Ketiga aspek tadi telah tercermin pada sumber data penelitian pada poin sebelumnya.

Sementara itu, tahap II adalah tahap pengamatan menyeluruh pada data. Tahapan ini dimulai dari data tersebut dikumpulkan, dikategorisasi, ditabulasi, ditelaah, disajikan, hingga data tersebut disimpulkan sebagai hasil penelitian. Hasil penelitian tersebut dalam hal ini berupa sejumlah bukti linguistik yang mencerminkan isu humaniora.

2. Dokumentasi

Memasuki observasi tahap II, data yang telah melewati rangkaian proses pengamatan dan dianggap memenuhi syarat sebagai data kajian, mulai dicatat ke dalam tabel data (ditabulasi) agar seterusnya bisa dikaji secara mendalam dan menyeluruh. Dalam penelitian ini, proses tersebut dinamakan dokumentasi.

3.4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini didasarkan pada model Miles dan Huberman (1984). Model ini memuat empat tahapan analisis, meliputi; pengumpulan, kondensasi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Empat tahap tersebut selengkapnya dijelaskan sebagai berikut.

1. Pengumpulan Data

Sebagaimana telah dikemukakan, peneliti menggunakan dua teknik untuk mengumpulkan data. Teknik tersebut, antara lain observasi dan dokumentasi. Pada penelitian ini, tahap observasi dilakukan terhadap dua hal, yakni; sumber data (tahap I) dan data kajian (tahap 2). Paparan mengenai ini selengkapnya telah dimuat pada bagian 3.3.

2. Kondensasi Data

Sebelumnya, istilah tahapan ini adalah reduksi data. Miles dan Huberman (2014) kemudian mengubah istilah tadi menjadi kondensasi data. Pada penelitian ini, proses kondensasi terjadi setelah pengumpulan data. Dalam hal ini, data tersebut dipilih, difokuskan, disederhanakan, dan diabstraksi (Miles dan Huberman, dalam Sugiyono, 2021, hlm.330) sesuai kebutuhan penelitian. Proses ini dilakukan agar data menjadi efektif dan efisien, baik secara kualitas maupun kuantitas.

3. Penyajian Data

Tahapan selanjutnya adalah penyajian data. Pada tahapan ini, data yang telah dikumpulkan dan dikondensasi, mulai disajikan dalam bentuk uraian singkat yang ditabulasi. Bentuk penyajian ini dipilih karena dinilai

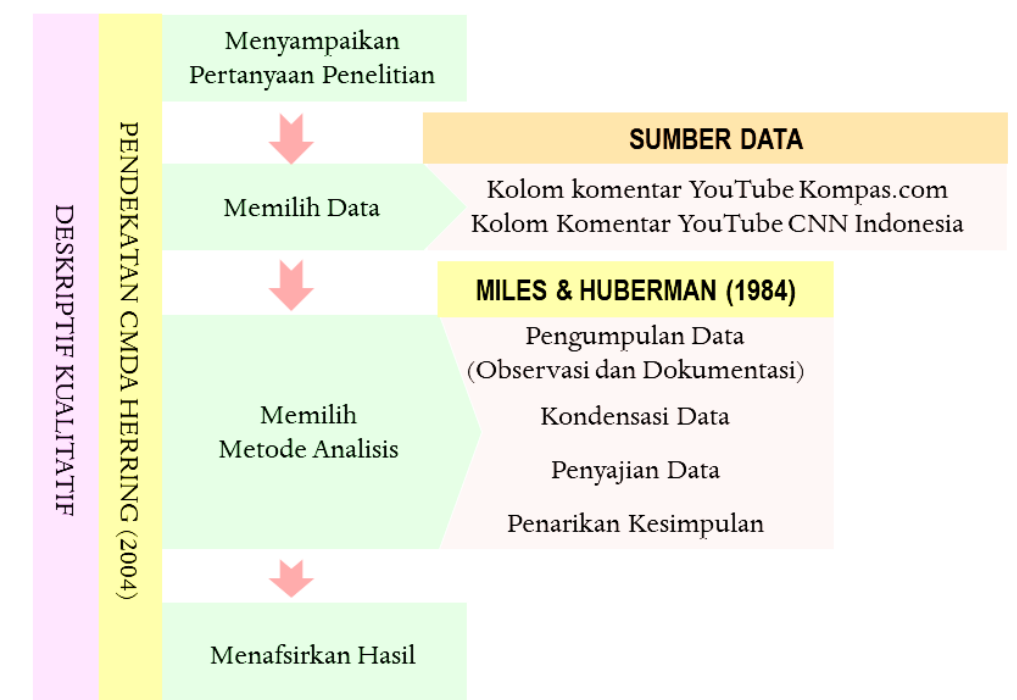
dapat lebih menampung dan mengorganisir data yang berkuantitas relatif banyak. Dengan demikian, data tersebut dapat semakin mudah dipahami dan dianalisis.

4. Penarikan kesimpulan

Selepas uraian data tersaji dalam bentuk tabel, data selanjutnya dikaji dengan lima domain pendekatan CMDA menurut Herring (2004). Analisis tersebut kemudian menghasilkan sejumlah bukti linguistik yang menunjukkan isu humaniora. Sejumlah bukti tersebut berikutnya dikelola sedemikian rupa hingga mampu melahirkan kesimpulan yang kredibel, terverifikasi, dan dapat dibuktikan keabsahannya.

3.5. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah pada penelitian ini mengadopsi prosedur penelitian CMDA menurut Herring (2004), yang selanjutnya dikombinasikan dengan teknik analisis data menurut model Miles dan Huberman (1984). Selanjutnya, hasil kombinasi tersebut membentuk bagan sebagai berikut.



Gambar 3.1. Langkah - Langkah Penelitian